

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Keanekaragaman jamur makroskopis di Taman Hutan Raya Kabupaten Karo adalah tidak stabil dan tidak rendah tetapi sedang (mengarah stabil), dengan nilai indeks keanekaragaman pada stasiun 1 senilai 2.22165 dan pada stasiun 2 senilai 1.68582.
2. Ditemukan 51 genus yang berhasil diidentifikasi yaitu : Agaricus, Albatrellus, Aleuria, Amanita, Auriscalpium, Camarophyllus, Cantharellus, Clavulina, Collybia, Coltricia, Coprinus, Crepidotus, Dacrymyces, Daldinia, Flammulina, Fomitopsis, Ganoderma, Gomphidius, Hygrocybe, Ischnoderma, Laccaria, Lacrimaria, Lactarius, Laetiporus, Lycoperdon, Marasmius, Melanoleuca, Mycena, Naematoloma, Omphalotus, Pannaeolus, Panus, Phaeolus, Phellinus, Pholiotina, Pluteus, Polyporus, Psathyrella, Pseudohydnum, Pseudoclitocybe, Psilocybe, Rickenella, Russula, Scleroderma, Stereum, Stropharia, Suillus, Trametes, Tremellodendropsis, Tulostoma, dan Volvariella.
3. Kepadatan dan dominansi jamur makroskopis pada setiap stasiun jauh berbeda. Pada stasiun 1 ditemukan jamur makroskopis dengan jumlah yang sangat banyak sebanyak 66 spesies sedangkan pada stasiun 2 hanya ditemukan sebanyak 13 spesies.

4. Penilaian menurut dosen ahli mengenai buku ajar Biologi yang sudah disusun adalah perlu ditambahkan lebih banyak lagi mengenai materinya, kegiatan praktikum, kasus jamur dalam kehidupan, penentuan jamur yang aman dikonsumsi dan contoh gambar jamur makroskopisnya.
5. Penilaian menurut guru Biologi mengenai buku ajar Biologi yang sudah disusun adalah secara umum sudah bagus, namun pada bagian desain sampul ditambahkan lokasi Tahura, hasil penelitian yang diperoleh, dan jenis tulisan di buku lebih divariasikan serta istilah-istilah baru diuraikan dengan bahasa siswa sehingga mudah dipahami.
6. Penilaian menurut siswa SMA mengenai buku ajar Biologi yang sudah disusun adalah secara umum mereka tertarik dengan buku ajar Biologi tersebut, sampai ada beberapa siswa yang meminta buku ajar Biologi supaya dibawa pulang untuk dibaca, namun ada saran siswa mengenai sampul perlu ditambahkan foto jamur dari dua divisi yang ditemukan.
7. Menurut dosen ahli, kelayakan isi 65%, kelayakan penyajian 78,3%, kelayakan kebahasaan 68%. Sedangkan menurut guru Biologi, kelayakan isi 86,7%, kelayakan penyajian 66,7%, kelayakan kebahasaan 89,3%. Dan dari 30 orang siswa SMA, ditemukan 27 orang (90%) yang menyatakan bahwa wawasan mereka tentang jamur bertambah setelah membaca buku ajar Biologi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan :

1. Melakukan penelitian lanjut dengan memperluas antar titik stasiun agar data yang diperoleh lebih variatif mewakili wilayah yang lebih luas.
2. Melakukan inovasi-inovasi dalam pembuatan buku Biologi yang berasal dari penelitian langsung yang dekat dengan lingkungan lokal siswa, sehingga bahan ajar yang diperoleh lebih bervariasi dan memotivasi siswa dalam pembelajaran biologi.

